YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i5.11517

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA MAN 1 PADANG PANJANG

The Effect of Parental Support on Students' Career Planning at MAN 1 Padang Panjang

Syahrul Ramadhan & Alfi Rahmi
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
syahrulramadhan3878@gmail.com; alfirahmi@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 15, 2026	Jul 13, 2026	Jul 25, 2026	Jul 30, 2026

Abstract

Career planning is an important aspect of preparing students for further education and the world of work, but some students at MAN 1 Padang Panjang do not yet have clear career plans, as indicated by their limited efforts to seek career information and suboptimal parental involvement. This study aimed to analyze the effect of parental support on the career planning of students at MAN 1 Padang Panjang. The study employed a quantitative approach with a correlational design. The research population consisted of 323 Grade X students in the 2025/2026 academic year, with a sample of 180 students selected through proportionate stratified random sampling. Data were collected using a parental support questionnaire and a career planning questionnaire that met the criteria for content validity based on Aiken's V and reliability based on the Intraclass Correlation Coefficient (ICC). The data were analyzed using normality testing, linearity testing, and simple linear regression. The results showed that parental support had a positive and significant effect on students' career planning, with $F = 8.732$ and $p = 0.004 < 0.05$. The regression equation $Y = 68.043 + 0.162X$ indicated that increased parental support was followed by improved career planning. The coefficient of determination, $R^2 = 0.047$, indicated that parental support contributed 4.7% to the variation in students' career planning. These findings confirm that parental support

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

plays a role in the development of career planning, although its contribution is relatively limited. The implications of this study indicate the need for schools and Guidance and Counseling teachers to strengthen collaboration with parents in providing career information, exploration, and planning services for students.

Keywords: Guidance and Counseling; Parental Support; Career Exploration; Career Planning; Students

Abstrak: Perencanaan karier merupakan aspek penting dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi pendidikan lanjutan dan dunia kerja, tetapi sebagian peserta didik MAN 1 Padang Panjang belum memiliki perencanaan karier yang jelas, yang ditunjukkan oleh rendahnya pencarian informasi karier dan belum optimalnya keterlibatan orang tua. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap perencanaan karier peserta didik MAN 1 Padang Panjang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian terdiri atas 323 peserta didik kelas X Tahun Ajaran 2025/2026, dengan sampel sebanyak 180 peserta didik yang dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket dukungan orang tua dan angket perencanaan karier yang telah memenuhi validitas isi berdasarkan *Aiken's V* serta reliabilitas berdasarkan *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC). Data dianalisis melalui uji normalitas, uji linearitas, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan karier peserta didik dengan nilai $F = 8{,}732$ dan $p = 0{,}004 < 0{,}05$. Persamaan regresi $Y = 68{,}043 + 0{,}162X$ menunjukkan bahwa peningkatan dukungan orang tua diikuti oleh peningkatan perencanaan karier. Nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0{,}047$ mengindikasikan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi sebesar 4,7% terhadap variasi perencanaan karier peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan orang tua berperan dalam pengembangan perencanaan karier, meskipun kontribusinya relatif terbatas. Implikasi penelitian menunjukkan perlunya sekolah dan guru Bimbingan dan Konseling memperkuat kolaborasi dengan orang tua dalam penyelenggaraan layanan informasi, eksplorasi, dan perencanaan karier peserta didik.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling; Dukungan Orang Tua; Eksplorasi Karier; Perencanaan Karier; Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk masa depan setiap individu, termasuk dalam konteks perencanaan karir siswa. Secara filosofis, pendidikan bukan hanya proses transfer ilmu pengetahuan, melainkan proses holistik yang mencakup pengembangan potensi diri, pembentukan karakter, dan persiapan menghadapi tantangan kehidupan. Masa transisi dari pendidikan menengah ke dunia kerja atau perguruan tinggi merupakan periode kritis yang menentukan arah kehidupan seseorang (Ade & Maloti, 2025); Nasution, 2019).

Keluarga sebagai institusi sosial terkecil memiliki peranan fundamental dalam membentuk individu yang berkualitas. Orang tua sebagai figur utama dalam kehidupan anak menjadi pihak pertama yang memberikan pengaruh terhadap pembentukan nilai, sikap, dan

perilaku (Meilinasari, 2024). Lingkungan keluarga merupakan konteks utama dalam perkembangan karir remaja. Persepsi peserta didik terhadap pola asuh yang diterapkan oleh orang tua berperan dalam membentuk kesiapan mereka untuk merencanakan pendidikan lanjutan maupun pilihan pekerjaan pada masa depan (Sugito et al., 2024).

Dukungan orang tua dalam perencanaan karir anak merupakan manifestasi dari tanggung jawab moral yang harus dijalankan dengan penuh kesadaran dan komitmen (Ain et al., 2020; Muyasaroh et al., 2019). Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap perkembangan karir anak, terutama pada masa remaja ketika individu mulai mengeksplorasi minat, kemampuan, serta menentukan pilihan pendidikan dan pekerjaan di masa depan. Dalam perspektif *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), dukungan sosial dari keluarga menjadi sumber utama yang membentuk efikasi diri, ekspektasi hasil, serta tujuan karir individu. Orang tua berperan sebagai pemberi informasi, motivator, fasilitator, sekaligus sumber dukungan emosional yang membantu anak mengembangkan keyakinan dalam mengambil keputusan karir (Neuenschwander & Hofmann, 2021).

Menurut Zhang et al. (2021), *career-related parental support* merupakan segala bentuk bantuan yang diberikan orang tua kepada anak dalam proses perkembangan karir, meliputi dukungan emosional, pemberian informasi mengenai pendidikan dan pekerjaan, bantuan instrumental, penghargaan terhadap pilihan anak, serta dorongan untuk mengeksplorasi berbagai alternatif karir. Dukungan tersebut terbukti meningkatkan identitas vokasional dan kemampuan adaptasi karir sehingga peserta didik lebih siap menghadapi perubahan dunia kerja.

Fisher dan Griggs 1995 mengungkapkan bahwa pengaruh orang tua (parental influence) merupakan salah satu dari enam faktor utama yang memengaruhi perencanaan dan pengembangan karir siswa, di samping pengaruh teman sebaya, pengaruh guru, pengalaman akademik sekolah menengah, dan peristiwa negatif sosial (Rosantono et al., 2021; Kasan, 2022). Usman, (2026) menambahkan bahwa faktor lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal dominan dalam perencanaan karir, di mana persepsi siswa terhadap sejauh mana orang tua mendukung dan mengarahkan proses karir akan sangat memengaruhi kesiapan siswa dalam merancang masa depan secara lebih terstruktur dan realistis.

Perencanaan karir siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh kualitas dukungan yang diberikan keluarga. Keterlibatan orang tua dalam

memberikan arahan, motivasi, serta informasi mengenai pendidikan dan dunia kerja menjadi salah satu faktor yang membantu siswa mempersiapkan masa depannya secara lebih matang (Syarafina & Andriani, 2023).

Perencanaan karir didefinisikan sebagai suatu proses usaha mengeksplorasi berbagai pilihan karir dan mempersiapkan diri untuk terjun ke dalam dunia kerja (Harun, 2023; Irsu & Winingsih, 2022). Konsep ini melibatkan tiga aspek utama: refleksi diri, penelaahan jabatan yang diinginkan, dan penyusunan jadwal kegiatan yang bersumber dari kesadaran diri (Irianti & Khusumadewi, 2020). Perencanaan karir yang terstruktur memberikan kejelasan arah dalam mencapai profesi dan posisi yang diharapkan, baik bagi siswa yang memilih memasuki dunia kerja maupun melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Juniyarti, 2020; Ade & Maloti, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa dukungan orang tua merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perkembangan karir peserta didik. Penelitian Wibasari & Kustanti, (2023) menemukan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki hubungan positif dengan aspirasi karier siswa dengan kontribusi sebesar 12,4%, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, semakin tinggi pula aspirasi karier yang dimiliki siswa. Selanjutnya, penelitian Tilmitsani, (2020) membuktikan bahwa dukungan orang tua terkait karier memberikan sumbangan efektif sebesar 22,2% terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier siswa, sehingga dukungan keluarga berperan dalam meningkatkan keyakinan siswa ketika menentukan pilihan karier. Selain itu, penelitian Rahayu, (2024) menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa dengan kontribusi sebesar 48%, sehingga faktor lingkungan sosial menjadi salah satu determinan penting dalam kematangan perencanaan karier. Hasil-hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa dukungan orang tua memiliki peran yang signifikan dalam berbagai aspek perkembangan karier peserta didik.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada hubungan dukungan orang tua dengan aspirasi karier atau efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier, sedangkan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh langsung dukungan orang tua terhadap perencanaan karier siswa masih relatif terbatas. Kedua, penelitian-penelitian sebelumnya umumnya dilakukan pada siswa SMA atau konteks

pendidikan umum, sehingga belum banyak memberikan gambaran mengenai kondisi peserta didik pada jenjang Madrasah Aliyah, yang memiliki karakteristik akademik, sosial, dan nilai-nilai keagamaan yang berbeda. Ketiga, hingga saat penelitian ini dilakukan, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh dukungan orang tua terhadap perencanaan karier siswa di MAN 1 Padang Panjang. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menghasilkan bukti empiris mengenai besarnya pengaruh dukungan orang tua terhadap perencanaan karier siswa pada konteks madrasah sekaligus memperkaya kajian bimbingan dan konseling dalam pengembangan layanan perencanaan karier berbasis kolaborasi antara sekolah dan keluarga.

Realitas di lapangan menunjukkan masih banyak siswa yang belum memiliki perencanaan karir yang jelas. Berdasarkan angket kebutuhan peserta didik (AKPD) yang diambil dari sampel salah satu kelas, hanya 4 dari 30 siswa yang memiliki perencanaan karir. Kondisi ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang menyatakan bahwa siswa MAN 1 Padang Panjang masih belum mencari informasi terkait karir yang akan ditekuni setelah lulus, serta belum memahami karir yang sedang mereka tekuni, yang berimbas pada lemahnya perencanaan dan pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memandang bahwa rendahnya perencanaan karir siswa tidak hanya disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai pilihan studi maupun pekerjaan, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan terdekat, khususnya orang tua. Orang tua memiliki posisi strategis sebagai sumber dukungan emosional, informasi, penghargaan, dan fasilitas yang dapat membantu siswa mengenali potensi dirinya serta mengambil keputusan karir secara lebih terarah. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan karir perlu menjadi perhatian bersama, baik oleh keluarga maupun pihak sekolah melalui layanan bimbingan dan konseling.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh dukungan orang tua terhadap perencanaan karir siswa pada konteks Madrasah Aliyah Negeri menggunakan instrumen yang telah melalui uji validitas isi menggunakan Aiken's V dan uji reliabilitas menggunakan Intraclass Correlation Coefficient (ICC). Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai besarnya kontribusi dukungan orang tua terhadap perencanaan karir siswa sebagai dasar penyusunan program layanan bimbingan dan konseling berbasis kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya

memperkuat temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga memperluas bukti empiris pada konteks pendidikan madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan orang tua terhadap perencanaan karir siswa MAN 1 Padang Panjang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan dan besarnya pengaruh variabel dukungan orang tua terhadap perencanaan karir siswa melalui analisis statistik. Desain korelasional digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen, yaitu dukungan orang tua (X), memengaruhi variabel dependen, yaitu perencanaan karir siswa (Y).

Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Padang Panjang pada siswa kelas X Tahun Ajaran 2025/2026. Proses penelitian berlangsung selama tiga bulan, yaitu mulai bulan Februari hingga April 2026, yang meliputi tahap persiapan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis hasil penelitian.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Padang Panjang yang berjumlah 323 siswa yang tersebar dalam sembilan rombongan belajar. Sampel penelitian berjumlah 180 siswa, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling, sehingga setiap kelas memperoleh kesempatan yang proporsional untuk menjadi responden penelitian.

Instrumen penelitian berupa dua jenis angket, yaitu angket dukungan orang tua dan angket perencanaan karir yang disusun menggunakan skala Likert. Sebelum digunakan, kedua instrumen telah melalui uji validitas isi menggunakan Aiken's V berdasarkan penilaian para ahli (*expert judgment*) serta uji reliabilitas menggunakan Intraclass Correlation Coefficient (ICC) untuk memastikan tingkat konsistensi instrumen. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Data dianalisis secara bertahap menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics. Tahap awal dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov–Smirnov dan uji linearitas menggunakan analisis varians (ANOVA). Setelah seluruh asumsi terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh dukungan orang tua terhadap perencanaan karir siswa. Selain itu, dilakukan uji signifikansi (uji F) untuk mengetahui keberartian model regresi serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel dukungan orang tua terhadap perencanaan karir siswa. Seluruh pengujian statistik dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL

Uji Prasyarat Analisis

Uji Deskriptif Statistik

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan orang tua	180	85	156	125.22	13.863
Perencanaan Karir	180	62	126	88.34	10.390
Valid N (listwise)	180				

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 180 responden, variabel dukungan orang tua memiliki skor rata-rata (mean) sebesar 125,22, skor minimum 85, skor maksimum 156, dan standar deviasi sebesar 13,863. Sementara itu, variabel perencanaan karir memiliki skor rata-rata sebesar 88,34, skor minimum 62, skor maksimum 126, dan standar deviasi sebesar 10,390. Skor rata-rata dukungan orang tua (125,22) berada pada rentang interval teoretis 103–136, yang tergolong kategori tinggi. Skor rata-rata perencanaan karir (88,34) berada pada rentang interval teoretis 85–112, yang juga tergolong kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum siswa MAN 1 Padang Panjang mempersepsikan dukungan orang tua yang mereka terima berada pada tingkat yang tinggi, sejalan dengan tingkat perencanaan karir mereka yang juga tergolong tinggi.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			180
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		10.14439158
Most Extreme Differences	Absolute		.047
	Positive		.047
	Negative		-.032
Test Statistic			.047
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.433
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.420
		Upper Bound	.446
a. Test distribution is Normal.			

Pada tabel 2 uji normalitas dilakukan terhadap nilai residual model regresi menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian terhadap 180 data residual menunjukkan nilai statistik uji sebesar 0,047 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05), dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas (ANOVA Table)

Sumber Varians	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	5142,303	54	95,228	0,839	0,764
Linearity	903,674	1	903,674	7,965	0,006
Deviation from Linearity	4238,629	53	79,974	0,705	0,924
Within Groups	14182,025	125	113,456		
Total	19324,328	179			

Uji linearitas pada table 3 dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel dukungan orang tua dan perencanaan karir bersifat linear. Berdasarkan hasil uji ANOVA, nilai signifikansi pada baris Linearity sebesar 0,006 (F = 7,965). Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,006 < 0,05), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan orang tua dengan variabel perencanaan karir. Selanjutnya, nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,924 (F = 0,705).

Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,924 > 0,05), dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear, sehingga persyaratan untuk melanjutkan ke analisis regresi linear sederhana terpenuhi.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Coefficients)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	68,043	6,911	-	9,844	0,000
Dukungan Orang Tua	0,162	0,055	0,216	2,955	0,004

Hasil analisis regresi linear sederhana pada table 4 menghasilkan persamaan Y = 68,043 + 0,162X. Nilai konstanta sebesar 68,043 menunjukkan bahwa apabila dukungan orang tua bernilai 0, maka perencanaan karir siswa diperkirakan sebesar 68,043 (nilai konstanta ini signifikan secara statistik, dengan sig. < 0,001). Koefisien regresi variabel dukungan orang tua sebesar 0,162 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan skor dukungan orang tua akan diikuti oleh peningkatan skor perencanaan karir siswa sebesar 0,162, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Signifikansi (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	903,674	1	903,674	8,732	0,004
Residual	18420,654	178	103,487		
Total	19324,328	179			

Hasil uji signifikansi pada table 5 menunjukkan nilai F hitung sebesar 8,732 dengan taraf signifikansi (Sig.) sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi 0,004 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan karir siswa MAN 1 Padang Panjang.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,216	0,047	0,041	10,173

Hasil pengujian pada table 6 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,216, yang tergolong pada tingkat hubungan yang rendah antara dukungan orang tua dan perencanaan karir. Nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah sebesar 0,047, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,041 dan Std. Error of the Estimate sebesar

10,173. Nilai R Square sebesar 0,047 menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua memberikan kontribusi atau sumbangan efektif sebesar 4,7% terhadap perencanaan karir siswa, sedangkan 95,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti pengaruh teman sebaya (peer group), pengaruh guru, dan motivasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan karir siswa MAN 1 Padang Panjang dengan nilai F = 8,732 dan p = 0,004 (<0,05). Persamaan regresi Y = 68,043 + 0,162X mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dukungan orang tua akan diikuti oleh peningkatan perencanaan karir siswa. Temuan ini memperkuat pandangan Fisher dan Griggs 1995 yang menyatakan bahwa pengaruh orang tua merupakan salah satu determinan utama dalam perkembangan karir remaja, karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang membentuk cara pandang, minat, dan orientasi masa depan anak (Rosantono et al., 2021). Demikian pula, Wibasari & Kustanti, (2023) menegaskan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang berperan penting dalam membantu siswa mengenali potensi diri, memahami pilihan pendidikan, dan menyusun rencana karir secara sistematis.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Wibasari & Kustanti, (2023) yang melaporkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan aspirasi karier siswa. Meskipun variabel terikat yang digunakan berbeda, yaitu aspirasi karier pada penelitian Wibasari dan Kustanti serta perencanaan karier pada penelitian ini, kedua penelitian sama-sama menunjukkan bahwa dukungan orang tua berperan dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi masa depan. Dukungan tersebut memungkinkan siswa memperoleh motivasi, rasa aman, dan keyakinan untuk mulai mengeksplorasi berbagai pilihan pendidikan maupun pekerjaan sehingga mereka memiliki orientasi karier yang lebih jelas.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Tilmitsani, (2020) yang menemukan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. Kesamaan arah temuan tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak hanya membantu siswa menyusun rencana karier, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka ketika menentukan pilihan pendidikan dan pekerjaan. Secara

psikologis, siswa yang memperoleh perhatian, informasi, penghargaan, dan dorongan dari orang tua cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap kemampuan dirinya sehingga lebih siap mengambil keputusan mengenai masa depannya. Dengan demikian, perencanaan karier dan efikasi diri keputusan karier merupakan dua konstruk yang saling berkaitan dalam proses perkembangan karier peserta didik.

Meskipun demikian, besarnya kontribusi dukungan orang tua dalam penelitian ini (R^2 = 0,047) lebih rendah dibandingkan penelitian Wibasari & Kustanti, (2023) yang melaporkan kontribusi sebesar 12,4%, Tilmitsani, (2020) sebesar 22,2%, maupun penelitian Rahayu, (2024) yang menemukan kontribusi gabungan dukungan orang tua dan teman sebaya sebesar 48% terhadap perencanaan karier. Perbedaan tersebut dapat dipahami dari beberapa aspek. Pertama, setiap penelitian menggunakan variabel dependen yang berbeda, seperti aspirasi karier, efikasi diri keputusan karier, dan perencanaan karier, sehingga kekuatan hubungan yang dihasilkan juga berbeda. Kedua, karakteristik responden pada setiap penelitian tidak sama, baik dari segi jenjang pendidikan, lingkungan sekolah, maupun latar belakang sosial budaya. Penelitian ini dilakukan pada siswa Madrasah Aliyah yang memiliki karakteristik pendidikan berbasis keagamaan, sehingga proses pembentukan perencanaan karier kemungkinan tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan orang tua, tetapi juga oleh nilai-nilai religius, budaya sekolah, serta pembinaan yang diberikan guru. Ketiga, perbedaan instrumen penelitian dan teknik pengukuran juga dapat memengaruhi besarnya koefisien determinasi yang diperoleh.

Rendahnya kontribusi dukungan orang tua dalam penelitian ini tidak menunjukkan bahwa peran orang tua menjadi kurang penting, melainkan mengindikasikan bahwa perencanaan karier merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95,3% variasi perencanaan karier dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Temuan ini selaras dengan teori perkembangan karier yang menjelaskan bahwa kematangan perencanaan karier merupakan hasil interaksi antara faktor personal dan faktor lingkungan. Dalam konteks penelitian ini, faktor-faktor seperti efikasi diri, motivasi belajar, prestasi akademik, dukungan guru bimbingan dan konseling, teman sebaya, akses terhadap informasi karier, serta kondisi sosial ekonomi keluarga diduga memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap kemampuan siswa dalam menyusun perencanaan karier yang matang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat konsensus penelitian terdahulu bahwa dukungan orang tua tetap merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan karier peserta didik. Namun, penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa pada konteks siswa MAN 1 Padang Panjang, pengaruh tersebut relatif kecil dibandingkan keseluruhan faktor yang membentuk perencanaan karier. Dengan demikian, pengembangan program bimbingan karier di sekolah sebaiknya tidak hanya berfokus pada peningkatan keterlibatan orang tua, tetapi juga mengintegrasikan faktor-faktor lain yang terbukti berkontribusi terhadap kematangan perencanaan karier siswa sehingga layanan yang diberikan menjadi lebih komprehensif dan efektif.

Secara statistik, hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig. = 0,200 > 0,05) dan hubungan antar variabel bersifat linear (Sig. Deviation from Linearity = 0,924 > 0,05), sehingga model regresi linear sederhana layak digunakan. Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan Y = 68,043 + 0,162X, dengan nilai F hitung sebesar 8,732 dan signifikansi sebesar 0,004 ($p < 0,05$). Temuan ini membuktikan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perencanaan karir siswa MAN 1 Padang Panjang: semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, semakin matang pula perencanaan karir siswa.

Kontribusi efektif dukungan orang tua terhadap perencanaan karir siswa dalam penelitian ini tergolong relatif kecil, yaitu sebesar 4,7% ($R^2 = 0,047$). Nilai ini lebih rendah dibandingkan temuan Wibasari & Kustanti, (2023), yang melaporkan kontribusi dukungan sosial orang tua terhadap aspirasi karier siswa sebesar 12,4%; temuan Tilmitsani (2020), yang melaporkan sumbangan efektif dukungan orang tua terkait karir terhadap efikasi diri keputusan karir sebesar 22,2%; maupun temuan Rahayu (2024), yang melaporkan kontribusi dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap perencanaan karir siswa sebesar 48% (sig. = 0,000). Sebaliknya, temuan ini sejalan secara arah (meskipun berbeda besaran) dengan penelitian Ramadhan, (2021), yang juga menemukan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi nyata terhadap perencanaan karir remaja. Perbedaan besaran kontribusi antar penelitian ini dapat dipahami mengingat perbedaan variabel terikat yang diukur (perencanaan karir, aspirasi karier, dan efikasi diri keputusan karir merupakan konstruk yang berbeda meskipun saling berkaitan), perbedaan karakteristik populasi dan sampel penelitian, serta perbedaan instrumen pengukuran yang digunakan. Sebagian besar variasi perencanaan karir siswa (95,3%) dalam penelitian ini diperkirakan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar

dukungan orang tua, seperti pengaruh teman sebaya (peer group), pengaruh guru, dan motivasi belajar siswa.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseazling, khususnya pada bidang bimbingan karier. Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat teori dukungan sosial yang menyatakan bahwa dukungan yang diberikan orang tua berperan dalam membantu individu menghadapi tugas-tugas perkembangan, termasuk merencanakan masa depan karier. Meskipun kontribusi dukungan orang tua terhadap perencanaan karier siswa dalam penelitian ini relatif kecil (4,7%), hasil tersebut menunjukkan bahwa keluarga tetap menjadi salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan dalam proses perkembangan karier karier yang melibatkan orang tua sebagai mitra sekolah. Kegiatan seperti seminar perencanaan karier, konsultasi orang tua, parenting education, serta penyediaan informasi mengenai pilihan pendidikan lanjutan dan dunia kerja dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan karier anak. Selain itu, sekolah dapat memperkuat komunikasi dengan orang tua melalui program kolaboratif sehingga proses perencanaan karier siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian hanya melibatkan siswa kelas X MAN 1 Padang Panjang sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh siswa Madrasah Aliyah maupun sekolah menengah atas di daerah lain. Kedua, variabel yang diteliti hanya berfokus pada dukungan orang tua sebagai prediktor perencanaan karier, sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 95,3% variasi perencanaan karier dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti pengaruh teman sebaya, dukungan guru, efikasi diri, motivasi belajar, lingkungan sekolah, maupun kondisi sosial ekonomi keluarga. Ketiga, data penelitian diperoleh melalui angket dengan teknik self-report, sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi dan kejujuran masing-masing siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap perencanaan karir siswa MAN 1 Padang Panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan karir siswa.

Semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, baik dalam bentuk dukungan emosional, informasi, penghargaan, maupun dukungan instrumental, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam menyusun perencanaan karir. Dengan demikian, tujuan penelitian telah tercapai dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Meskipun pengaruh tersebut signifikan secara statistik, besarnya kontribusi dukungan orang tua terhadap perencanaan karir siswa hanya sebesar 4,7%, sedangkan 95,3% variasi perencanaan karir dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan karir merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, sehingga dukungan orang tua merupakan salah satu faktor penting, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan kematangan perencanaan karir siswa.

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang bimbingan karier, dengan memberikan bukti empiris bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan karier siswa. Temuan ini memperkuat teori dukungan sosial sekaligus menunjukkan bahwa perencanaan karier merupakan proses multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga dapat menjadi dasar pengembangan layanan bimbingan karier yang lebih komprehensif melalui kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dari berbagai jenjang pendidikan dan wilayah yang berbeda, menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perencanaan karier siswa, serta menggunakan pendekatan penelitian campuran (*mixed methods*) agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karier peserta didik. Bagian ini merupakan rekomendasi yang diturunkan dari keterbatasan penelitian dan tidak berasal dari isi naskah asli.

DAFTAR PUSTAKA

Ade, N. H., & Maloti, M. (2025). Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Remaja Akhir. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 3*(1), 169–179. https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3541

Ain, M. Q., Triharini, M., & Kusumaningrum, T. (2020). Correlation between family support and emotional regulation with the resilience of breast cancer patients in the city of Surabaya: A literature review. *Pediomaternal Nursing Journal, 6*(1), 57–65. https://doi.org/10.20473/pmnj.v6i1.19227

Harun, S. (2023). Efektivitas Layanan Informasi dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Attending, 2*(2), 429–442. https://ojs.uho.ac.id/index.php/attending/article/view/38257

Irianti, R. F., & Khusumadewi, A. (2019). Studi tentang Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Negeri 7 Surabaya Ditinjau dari Latar Belakang Etnis. *Jurnal BK UNESA, 10*(3), 95–107. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/31450

Irsu, A. F., & Winingsih, E. (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier pada Siswa SMP melalui Bimbingan Kelompok Teknik Mind Mapping. *Jurnal BK UNESA, 12*(6), 1216–1227. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/48485

Juniyarti, M. E. (2020). *Perencanaan Karir: Rahasia Kehidupan Setelah Lulus SMA*. Quolusi Media.

Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 7*(2), 83–89. https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1111

Meilinasari, S. (2024). Pengaruh Dukungan Orangtua, Bimbingan Guru, dan Keterlibatan Orang Dewasa terhadap Perencanaan Karier pada Siswa SMA. *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, 2*(3), 29–34. https://doi.org/10.23917/determinasi.v2i3.258

Muyasaroh, M., Tantowie, T. A., & Meidawaty, S. (2020). Pendidikan Anak Usia SD/MI dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 9: Analisis Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab. *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 4*(2), 83–94. https://www.riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/456

Nasution, H. (2019). Perencanaan Karir Mahasiswa setelah Wisuda Pascasarjana. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan, 6*(1), 1–8. https://doi.org/10.37064/consilium.v6i1.4736

Neuenschwander, M. P., & Hofmann, J. (2022). Career decision, work adjustment, and person–job fit of adolescents: Moderating effects of parental support. *Journal of Career Development, 49*(1), 76–89. https://doi.org/10.1177/0894845321995960

Noer Al Ramadhan, N. (2021). *Dukungan Orang Tua dalam Perencanaan Karir Remaja di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. https://repository.uin-suska.ac.id/55867/

Rahayu, D. S. (2024). *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Perencanaan Karir Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. https://repository.uin-suska.ac.id/84146/

Rosantono, I. G., Wijanarka, B. S., Daryono, R. W., & Nurtanto, M. (2021). Analysis of the influencing factor of vocational education students' career decisions. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 54*(3), 582–595. https://doi.org/10.23887/jpp.v54i3.37343

Sugito, M. R. N., Warastri, A., & Setiyani, R. Y. (2024). Pengaruh Persepsi Pola Asuh Orang Tua terhadap Perencanaan Karir Remaja Akhir di Kota Yogyakarta. *Afeksi: Jurnal Psikologi, 3*(4), 110–118. https://jurnal.anfa.co.id/index.php/afeksi/article/view/2259

Syarafina, F. F., & Andriani, R. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Perencanaan Karir Siswa serta Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.

Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa, 3(2), 63–68. https://jim.unindra.ac.id/index.php/orien/article/view/8929

Tilmitsani, H. M. (2020). *Peranan Dukungan Orang Tua Terkait Karir terhadap Efikasi Diri Keputusan Karir pada Siswa Kelas XI dan XII SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta* [Skripsi, Universitas Gadjah Mada]. https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/190109

Usman, N. A. (2026). *Keterlibatan Orang Tua sebagai Moderator dalam Hubungan antara Self-Efficacy dan Perencanaan Karir Siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang* [Tesis magister, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. https://etheses.uin-malang.ac.id/89076/

Wibasari, D. F., & Kustanti, E. R. (2023). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Aspirasi Karier pada Generasi Z di SMA Negeri 13 Jakarta. *Jurnal Empati, 12*(6), 475–481. https://doi.org/10.14710/empati.2023.29112